SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021
"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"
ISBN: 978-623-387-015-3

Partisipasi Generasi Milenial Dalam Pemilihan Umum Pada Kampung Swapodibo Distrik Biak Kota Kabupaten Biak Numfor Papua

Hermanu Iriawan[1], Musdalifah Haz[2], Dahlan[3]
[123]Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik YAPIS Biak

Abstrak.Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah masyarakat kampung Swapodibo. Masalahnya adalah 1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya tentang politik dan hak politik masyarakat. 2. Masih rendahnya tingkat partisipasi pemilih dalam pemilihan Kepala Daerah.3. Tidak adanya sarana pendidikan politik yang sifatnya berkelanjutan. Luaran yang ditargetkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberi pemahaman tentang pentingnya peran masyarakat dalam setiap tahapan Pemilu/Kada. Disamping itu dapat memahami tentang peran serta pemuda dalam menguatkan dan memajukan demokrasi masa depan. Kegiatan penyuluhan pentingnya partisipasi dalam pemilu ini telah dilaksanakan bersama ketua RT dan tokoh masyarakat lainnya. Pelaksanaan kegiatan ini memfokuskan pada kemampuan pemateri yang dalam hal ini adalah dosen IISIP YAPIS Biak.Pemateri memberikan materi pada pentingnya tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan Pemilu/Kada. Disamping itu pemateri memberi materi tentang peran serta pemuda dalam menguatkan dan memajukan demokrasi masa depan.

Kata Kunci: politik, peran, partisipasi, masyarakat.

Abstract. This Community Service Provider (PKM) partner is the village community of Swapodibo. The problem is 1. Lack of knowledge and understanding of the community, especially about politics and people's political rights.2. The low level of voter participation in the regional head election.3. There are no means of sustainable political education. The targeted output of this community service activity is to provide an understanding of the importance of the community's role in every stage of the General Election. Besides that, it can understand the role of youth in strengthening and advancing future democracy. The outreach activities on the importance of participation in elections have been carried out with the head of the RT and other community leaders. The implementation of this activity focuses on the ability of the presenters who in this case are IISIP YAPIS Biak lecturers. In addition, the speaker provided material on the role of youth in strengthening and advancing future democracy.

Keywords: politics, role, participation, society.

I. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermita dengan masyarakat Kampung Swapodibo yang beralamat Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua.

ISBN: 978-623-387-015-3

Kondisi Administrasi Kantor Kampung Swapodibo dimana Keadaan mengindikasikan bahwa telah terjadi apatisme di kalangan pemilih, di saat arus demokratisasi dan kebebasan berpolitik masyarakat sedang marak-maraknya. Tentunya potensi rendahnya partisipasi pemilih dalam pesta demokrasi nasional maupun lokal tersebut kiranya cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan demokrasi yang berkualitas. Sebab tingginya resistensi terhadap partisipasi pemilih dapat berimplikasi melumpuhkan demokrasi, karena merosotnya kredibilitas kinerja partai politik sebagai mesin pembangkit partisipasi politik

Menurut Miriam Budiarjo (2015:369) tingkat partisipasi yang rendah pada umumnya dianggap sebagai tanda yang kurang baik, karena dapat ditafsirkan bahwa banyak warga tidak menaruh perhatian terhadap masalah kenegaraan. Partisipasi politik menjadi salah satu kebutuhan agar keberlanjutan demokrasi dan sistem politik tidak mengalami hambatan. Pemilu sebagai instrumen utama demokrasi merupakan salah satu instrumen yang menjembatani suara rakyat sebagai pemilik kedaulatan untuk memberikan mandat kepada seseorang sebagai wakil rakyat atau sebagai penguasa yang akan duduk dalam pemerintahan. Tidaklah heran isu tinggi rendahnya angka partisipasi berkaitan dengan tingkat legitimasi dan kepercayaan warga kepada wakil mereka atau orang yang diberi mandat untuk menjalankan pemerintahan dan mengeluarkan kebijakan. Sebagai salah satu bagian dari keberlanjutan demokrasi, tingkat partisipasi pemilih juga akan berdampak pada siapa yang akan memenangkan pemilu dan mengatur kehidupan banyak orang.

Sebagian negara-negara yang menganut demokrasi termasuk Indonesia menjadikan partisipasi sebagai salah satu agenda yang tidak dapat dikesampingkan dalam proses pemilu, khususnya dalam hal kehadiran atau tidaknya warga negara untuk memilih (*voter turn out*). Tujuan untuk mencapai pemilu yang demokratis itu dapat terlaksana dengan baik jika semua elemen turut ambil bagian untuk mencapainya.

Dalam momen pemilihan Kepala Daerah dapat dijadikan tolak ukur menilai partisipasi masyarakat sebagai bagian dari proses pendidikan politik yang baik. Semakin tinggi partisipasi menjadi nilai tersendiri akan penguatan proses pendidikan politik, demikian sebaliknya. Kantraprawira dalam (Affandi, 2012:33) memandang, pendidikan politik sebagai salah satu fungsi struktur politik dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan politik rakyat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya. Dalam perspektif ini, pendidikan politik merupakan metode untuk melibatkan rakyat dalam sistem politik melalui partisipasi dalam menyalurkan tuntutan dan dukungannya. Pemerintah berupaya memberikan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi politik, baik dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kecamatan sampai yang paling bawah yaitu Kelurahan, termasuk juga sosialisasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum, namun tentu perlu ada inovasi sehingga pendidikan politik ini tidak hanya dilakukan pada momentum tertentu saja akan tetapi perlu dilakukan secara kontinyu

II. METODE YANG DIGUNAKAN

a. Agar mitra memiliki pengetahuan dan memahami peran masyarakat dalam tahapan Pemilu/Kada
b. Meningkatkan Peran Serta Pemuda dalam Menguatkan dan Memajukan Demokrasi Masa Depan

III. PELAKSANAAN DAN HASIL

a. Kegiatan sosialisasi pentingnya partisipasi dalam pemilu ini telah dilaksanakan bersama ketua RT dan tokoh masyarakat lainnya. Pelaksanaan kegiatan ini memfokuskan pada kemampuan pemateri yang dalam hal ini adalah dosen IISIP YAPIS Biak.

ISBN: 978-623-387-015-3

b. Pemateri memberikan materi pada pentingnya tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan Pemilu/Kada. Disamping itu pemateri memberi materi tentang peran serta pemuda dalam menguatkan dan memajukan demokrasi masa depan

Penyuluhan tentang partisipasi masyarakat dalam PEMILU dihadiri oleh hanya sebagian warga Kelurahan Swapodibo Kabupaten Biak Numfor. Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme peserta dengan berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Pemahaman dan penerapan secara langsung yang disesuaikan dengan kondisi lapangan merupakan hasil dari penyuluhan yang diberikan. Pemateri juga menyerukan slogan yang berbunyi "Katakan Tidak pada Golput, Kampanye Hitam, Sara, Hoax, dan Politik uang, mari kita sukseskan pesta demokrasi dengan aman dan damai".

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

a. Mitra memiliki pengetahuan tentang Pemilu
b. Mitra memiliki keterampilan tentang bagaimana tahapan Pemillu
c. Mitra memahami pentingnya partisipasi masyarakat dalam tahapan Pemilu
d. Mitra mampu berperan dalam menguatkan dan memajukan demokrasi masa depan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor IISIP YAPIS BIAK atas arahan dan pembinaanya selama pross kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat IISIP YAPIS BIAK yang telah memfasilitasi hingga terlaksananya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hendrawan, Muhammad Rosyidan, dan Ulum, Muchamad Chazienul. 2017. Pengantar Kearsipan: Dari Isu Kebijakan ke Manajemen. UB Press, Malang.

Fitria Agustina Wahyudi Kumorotomo Ida Fajar Priyanto. Analisis Implementasi Tata Naskah Dinas dalam Pembuatan Surat Dinas di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan, 2019, Vol 12(2) -)

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 54 tahun 2009 Tentang Tata Naskah Dinas di lingkungan pemerintah daerah Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Tata Naskah Dinas

Sulaiman Zuhdi, prihati, Aidia Feriska. Bimbingan Teknis Tata Naskah Dinas Surat Di Kantor Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Kumawula, Vol. 3, No.2, Agustus 2020, Hal 246 – 255DOI:https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.27 054. ISSN 2620-844X (online). Tersedia online di http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index